

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam pengambilan kesimpulan, penelitian ini menggunakan cara analitik, yaitu dengan asosiatif regresional. Asosiatif regresional merupakan metode yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif regresional yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan konsultatif dan kompensasi terhadap kepuasan kerja dosen. Penelitian dapat juga diklasifikasikan berdasarkan berbagai sudut pandang. Apabila ditinjau dari keadaan variabel penelitian, maka penelitian ini termasuk pada penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Kaltara Tanjung Selor. Universitas Kaltara Tanjung Selor merupakan Universitas yang terdapat di Kabupaten Bulungan. Lokasi penelitian tersebut diambil berdasarkan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah dosen-dosen yang bekerja pada Universitas Kaltara Tanjung Selor. Adapun variabel yang diteliti adalah gaya kepemimpinan konsultatif dan kompensasi, serta pengaruhnya terhadap kepuasan kerja dosen.

C. Teknik Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dosen yang bekerja di Universitas Kaltara Tanjung Selor. Jumlah populasi penelitian adalah sebanyak 95 orang.

Penelitian ini menggunakan metode sensus. Hal ini dilakukan mengingat jumlah populasi penelitian relatif kecil. Dengan metode sensus, seluruh elemen populasi pada penelitian ini diikutsertakan dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 81), apabila populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi namun apabila populasi kecil, penelitian terhadap seluruh populasi dapat dilakukan. Lebih lanjut, Sugiyono (2011: 86) menyatakan bahwa semakin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi maka makin besar kesalahan generalisasi. Melalui metode ini, seluruh dosen Universitas Kaltara Tanjung Selor yang berjumlah sebanyak 95 orang diikutsertakan sebagai responden penelitian.

D. Jenis Data

Apabila ditinjau dari pendekatannya, jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantifikasi melalui kuesioner penelitian. Menurut sumber datanya, dapat diketahui bahwa jenis data penelitian ini tergolong pada data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian tanpa menggunakan media perantara. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden penelitian. Responden yang diminta mengisi kuesioner adalah 95 orang dosen Universitas Kaltara Tanjung Selor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat diperlukan dalam penelitian. Hal ini disebabkan karena analisis data hanya dapat dilakukan setelah peneliti memperoleh data penelitian, sehingga dapat memenuhi tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode survey. Metode survey merupakan metode pengumpulan data primer berdasarkan komunikasi antara peneliti dengan responden (Indriantoro dan Supomo, 2002: 152).

Metode pengumpulan data melalui survey dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Teknik

Gaya kepemimpinan konsultatif diukur melalui skor kuesioner yang diberikan kepada dosen untuk diisi sesuai dengan gaya kepemimpinan yang dirasakan dosen. Skor ini kemudian digunakan untuk menggambarkan tentang beberapa indikator dari gaya kepemimpinan konsultatif, yang terdiri dari kesediaan pimpinan berkomunikasi dengan bawahan mengenai penugasan, menuntaskan adanya keetidak sepakatan antar karyawan dengan cara adil, mengevaluasi kualitas kerja dan kualitas hasil, mendorong bawahan agar mempertimbangkan kesalahan yang mungkin terjadi sebelum bertindak, melibatkan bawahan dalam membicarakan masalah-masalah yang berkaitan dengan pekerjaan, membimbing bawahan, meminta pendapat pegawai sebelum tugas / pekerjaan diberikan, memerintahkan suatu pekerjaan kepada bawahan dengan disertai ucapan-ucapan yang membersarkan hati, mendengar gagasan-gagasan bawahan, memberikan kontrol ketat untuk setiap pekerjaan, menyediakan apa yang dibutuhkan dosen untuk kelancaran tugas, memberikan penghargaan jika bawahan bekerja dengan baik, menegur dengan cara yang arif dan bijaksana, mengadakan pertemuan dengan bawahan untuk membahas kesalahan kerja, dan memberikan pujian ketika bawahan melaksanakan pekerjaan dengan baik. Semakin tinggi skor yang diperoleh melalui kuesioner mengindikasikan semakin baik pula gaya kepemimpinan yang diterapkan pada Universitas Kaltara.

2. Kompensasi

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya dapat dipahami bahwa kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan oleh organisasi. Kompensasi dalam penelitian ini didasarkan pada teori kompensasi yang dikemukakan oleh Hasibuan, (2001: 133). Berdasarkan teori tersebut, kompensasi dapat diukur berdasarkan kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung.

Kompensasi diukur melalui skor kuesioner yang diberikan kepada dosen untuk diisi sesuai dengan kompensasi yang diterima dosen. Skor ini kemudian digunakan untuk menggambarkan tentang beberapa indikator dari kompensasi, yang terdiri dari kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung. Semakin tinggi skor yang diperoleh melalui kuesioner mengindikasikan semakin baik pula sistem kompensasi yang diterapkan pada Universitas Kaltara

3. Kepuasan Kerja

Berdasarkan landasan teori dapat dipahami bahwa kepuasan kerja merupakan evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya, senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja (Rivai, 2004:475). Kepuasan kerja akan mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapi dalam lingkungan pekerjaannya. Kepuasan kerja diukur melalui sebagai sikap

positif atau negatif dosen terhadap penilaian kinerja yang dilakukan di Universitas Kaltara.

Kepuasan kerja diukur melalui skor kuesioner yang diberikan kepada dosen untuk diisi sesuai dengan kepuasan kerja yang dirasakan dosen. Skor ini kemudian digunakan untuk menggambarkan tentang beberapa indikator dari kepuasan kerja. Semakin tinggi skor yang diperoleh melalui kuesioner mengindikasikan semakin puas dosen terhadap pekerjaannya di Universitas Kaltara.

G. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner gaya kepemimpinan konsultatif, kompensasi, dan kepuasan kerja. Desain pengukuran yang digunakan pada kuesioner adalah skala *likert*. Pada dasarnya, skala likert berisi 5 pilihan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan (*statements*) atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, antara lain: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju (Sugiyono, 2011: 133). Kuesioner mengenai kepemimpinan dan kompensasi dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan Dewanto (2010), sedangkan kuesioner kepuasan kerja diadopsi dari Tjahjono (2008). Setelah memperoleh data penelitian, maka peneliti melakukan uji instrumen penelitian. Adapun uji instrumen yang diuraikan sebagaimana berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran terhadap akurasi data

(Indriantoro dan Supomo, 2002: 181). Untuk mengetahui validitas, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi *Product Moment Pearson*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan dengan skor total atau keseluruhan. Rumus korelasi *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010: 213).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment* (r hitung)

x = nilai dari tiap butir

y = nilai total butir

n = jumlah sampel

Pengujian validitas data dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 15*. Suatu butir dinyatakan valid apabila hasil koefisien korelasinya signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Butir kuesioner dikatakan valid apabila nilai signifikansi r lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

2. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep reliabilitas, yaitu pengukuran terhadap konsistensi data (Indriantoro dan Supomo, 2002: 180). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari

reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau dan skala bertingkat. Rumus Alpha adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010: 239).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Suatu alat ukur disebut reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,6 (Indriantoro dan Supomo, 2002: 180). Dengan demikian, perangkat instrumen akan dinyatakan reliabel apabila hasil pengujian reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan terhadap hasil tabulasi dari data yang telah diperoleh melalui kuesioner. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan dan mengkategorikan data penelitian. Data yang didapat dari setiap perangkat kuesioner akan dibuat satu tabel distribusi frekuensi. Analisis yang dilakukan berupa penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi dan diagram batang

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan

Y = Kepuasan kerja dosen

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Gaya kepemimpinan konsultatif

X_2 = Kompensasi

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran persentase jumlah pengaruh gaya kepemimpinan konsultatif dan kompensasi terhadap nilai kepuasan kerja ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Apabila R^2 sama dengan 0, maka model regresi yang digunakan tidak menjelaskan sedikitpun variasi dari nilai Y. Apabila R^2 sama dengan 1, maka model yang digunakan menjelaskan 100% variasi dari nilai kepuasan kerja atau terjadi kecocokan sempurna

Rumus R^2 dapat diformulasikan sebagai berikut Dietz & Kalof (2009: 375).

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

ESS = *Explained Sum of Squares*

TSS = *Total Sum of Square*

2) Uji F

Untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan konsultatif (X_1) dan kompensasi (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y) dosen secara bersama-sama dilakukan uji F. Rumus uji F adalah sebagai berikut (Sudjana, 2011: 385).

$$F = \frac{r^2/(k)}{1-r^2/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = Nilai hitung

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel yang diamati

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95%, atau $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $(df)(n-k)$, maka ketentuan pengujian adalah sebagai berikut.

- a) H_0 : diterima apabila F hitung $< F$ tabel, atau nilai signifikansi $> 0,05$
- b) H_a : diterima apabila F hitung $> F$ tabel, , atau nilai signifikansi $< 0,05$

b. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial dari gaya kepemimpinan konsultatif (X_1) dan kompensasi (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y). Adapun rumus uji t (*t test*) adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2011: 184).